

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semua orang, lembaga, dan organisasi pendidikan diminta untuk menanggapi perubahan saat kita hidup di era globalisasi saat ini modern yang dibawakan oleh revolusi dalam teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan ini menjadi sangat penting dalam bidang pendidikan tentang meningkatkan proses pembelajaran di institusi pendidikan, yang akan meningkatkan kemampuan pendidik dan kreativitas murid. Dengan kemajuan dalam komunikasi dan teknologi informasi, banyak hal menjadi lebih mudah dalam pembelajaran, termasuk menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pendidikan dan pengembangan SDM di Indonesia.

Pendidikan dipengaruhi oleh banyak hal, termasuk kemajuan dalam ilmu dan teknologi, pemikiran sosial tentang teknologi, dan langkah maju dalam media untuk berkomunikasi. Misalnya, karena kemajuan teknologi komunikasi, guru harus dapat menggunakannya untuk menghasilkan dan menerapkan pembelajaran yang efektif. (Y.Munadi 2010 : 2). Salah satu contohnya adalah penggunaan teknologi informasi sebagai alat pembelajaran, yang, dalam beberapa mata pelajaran, akan lebih efektif dalam menyampaikan informasi daripada metode ceramah. Teknologi informasi juga dapat berfungsi sebagai pendamping untuk pendekatan yang digunakan oleh guru, seperti menggunakan metode pencetakan bersama dengan pembagian video langkah-langkah kompresi. Penggunaan satu

media yang menarik siswa adalah cara untuk mengembangkan dunia pendidikan. Kualitas penyerapan informasi siswa dapat dipengaruhi oleh media belajar. Penyampaian informasi dan penguasaan teknologi dapat memungkinkan pengembangan media pembelajaran berbasis digital. Media yang akan dibuat harus mampu mendorong siswa untuk mengambil bagian dalam acara di dalam dan di luar ruang kelas. Paling tidak mereka dapat mengambil posisi bersama dalam usaha memperluas pengalaman mereka. Guru harus membuat kegiatan belajar mengajar lebih kreatif untuk meningkatkan minat siswa. Ini akan mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan dengan sebaik mungkin, luar biasa dalam pembelajaran baik secara mandiri juga di kelas, menggunakan metode baru, alat visualisasi, dan media tambahan. Sebagaimana dinyatakan oleh Association for Teknologi Pendidikan dan Komunikasi (AECT), media adalah salah satu komponen komunikasi, yang mencakup apa pun bentuk yang digunakan selama tindakan penyebaran informasi. Komunikasi sangat penting untuk pendidikan. Media pendidikan adalah cara penting bagi berkomunikasi antara pembawa pesan (pendidik) dan penerima (siswa). Hal Ini membantu media menyampaikan pesan selama proses kepada penerima pendidikan.

Banyak pendidikan menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat untuk pembelajaran. Namun, tidak terlalu banyak orang yang benar-benar menggunakannya, meskipun metode ceramah masih sangat populer. Caranya , seperti ceramah konvensional yang tidak memanfaatkan bantuan, akan membuat murid menjadi lelah dan tidak dapat memahami materi dengan baik.

Pendidikan seharusnya merupakan proses yang sedang berlangsung, kreatif, inovatif, efektif, dan menghibur, hal itu dibuktikan dengan rendahnya nilai pada elemen teknik pemesinan frais pada T.A 2022/2023 dan tahun ajaran 2023/2024.

Dari total 30 siswa, hanya 11 yang selesai dengan baik menerima nilai di atas 75. Selanjutnya menerima nilai yang sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah, yaitu 75, diberikan studi saat mengamati masalah.

Tabel 1.1 Presentase hasil belajar siswa

Tahun Ajaran	Nilai	Jumlah Siswa	Presentase
2022/2023	< 75	22	66%
	> 75	8	24%
2023/2024	< 75	19	57%
	> 75	11	33%

SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

Jadi dari itu memanfaatkan teknologi pembelajaran sebagai media bantu belajar untuk siswa adalah solusi untuk memecahkan masalah yang ada di sini saat ini. Pilihan teknologi untuk pembelajaran harus sesuai dengan fungsinya: " Pada dasarnya, proses memilih media pembelajaran adalah salah satu aplikasi teknologi pembelajaran." Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui penerapan media pendidikan yang dipilih dengan cerdas dan digunakan dengan benar. (Abidin, 2016). Media pendidikan yang akan dibuat dengan memanfaatkan media *lectora inspire* dan pembelajaran berbasis online dengan menggunakan

smartphone.

Banyak penelitian menunjukkan bahwa alat pembelajaran berfungsi dengan baik dan efektif dalam proses pendidikan. Salah satu penyebab siswa belajar buruk di kelas diduga karena jumlah media yang digunakan terbatas. Selain itu, hasil siswa dapat dipengaruhi oleh jumlah media pendidikan yang terbatas yang dipakai pendidik selama proses pendidikan. Oleh karena itu, media sangat penting untuk pengajaran di kelas. Ini mudah dipahami, karena proses pendidikan siswa difokuskan pada berbagai jenis aktivitas yang memberikan pengetahuan dan pemahaman baru Untuk menjamin kelangsungan hidup yang Baik sekarang maupun di masa depan. Salah satunya tindakan yang harus dilakukan adalah membangun lingkungan yang memungkinkan belajar siswa mengalami pengalaman akademis sendiri dengan menggunakan semua sumber akademis dan metode belajar secara efektif.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan mempertimbangkan konteks masalah sebelumnya, masalah yang dihadapi peneliti saat melakukan observasi adalah :

1. Media yang dipakai oleh pendidik selama proses pembelajaran tidak efektif, sehingga murid tidak tertarik untuk mempelajarinya.
2. Guru masih menggunakan metode konvensional atau ceramah tentang teknik pemesinan frais untuk menyampaikan materi.
3. Kurangnya penggunaan teknologi di penyebaran informasi sepanjang proses belajar

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan konteks permasalahan, indentifikasi masalah dan batasan penulis, maka batasan penelitian ini adalah :

1. Penelitian hanya digunakan untuk murid di kelas XI Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.
2. Media yang dibuat hanya sebagai media pembelajaraninteraktif menggunakan aplikasi lectora menginspirasi.
3. Implementasi dilakukan pada mata akademis teknik Pemesinan, elementeknik pemesinan bubut pada pokok materi memahami persiapan pekerjaan Frais Kelas XI Teknik Pemesinan (TPM) menggunakan media *lectora inspire*.

1.4 Rumusan Masalah

Hubungan dengan latar belakang lebih lanjut, masalah studi diatas ialah :

1. Bagaimanakah Pengembangan dilakukan *Lectora Inspire* sebagai pendidikan pada mata akademis Teknik pemesinan frais untuk murid SMK Negeri 1 Percut Sei tuan?
2. Bagaimanakah Media *Lectora Inspire* layak dioakai pada mata akademis Teknik pemesinan fraisd di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk menghasilkan produksi media *Lectora Inspire* sebagai pembelajaran pada mata akademis teknik pemesinan frais siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan
2. Menentukan nilai media *Lectora Inspire* pada mata akademis Teknik

pemesinan fraisdi SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Salah satu keuntungan dari studi tersebut adalah sebagai berikut::

1. Secara Teoritits

Teori studi seperti yang diharapkan bisa berfungsi sebagai sumber untuk peneliti lain dalam melakukan penelitian yang relevan, baik dalam hal penelitian lanjutan maupun penelitian sejenis yang merupakan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *Lectora Inspire* dalam mata pelajaran Teknik pemesinan frais Di kelas XI Teknik Mesin SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan. Diharapkan bahwa praktik penelitian ini akan berguna bagi siapa pun yang terlibat dalam proses pendidikan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti, direncanakan bahwa studi yang dilaksanakan ini akan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti tentang pembuatan dan penggunaan media *Lectora Inspire* sebagai bekal untuk mempersiapkan disiplin pengembangan diri.
- b. Bagi peserta didik, dapat mempermudah memahami informasi yang disampaikan dan layak digunakan dalam proses belajar.
- c. Bagi Guru, media *Lectora Inspire* yang sudah valid dapat digunakan sebagai panduan untuk belajar teknik pemesinan frais yang bisa digunakan di sekolah
- d. Bagi sekolah, Diharapkan bahwa penelitian yang dilakukan akan berfungsi

sebagai bahan masukan di dalamnya meningkatkan kualitas pendidikan berbasis media *Lectora Inspire* untuk memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah.

1.7 Spesifikasi Produk Yang diharapkan

Spesifikasi produk tersebut diantisipasi dari studi perkembangan ini, yang berarti :

1. Mudah digunakan (program harus dirancang agar mudah digunakan sedemikian rupa sehingga murid tidak memerlukan komputer khusus untuk digunakan).
2. Tampilan yang menarik sehingga siswa ingin menggunakannya
3. Memiliki program aplikasi pendukungnya
4. Untuk kemudahannya, dapat digunakan pada komputer sederhana penggunaanya
5. Materi sesuai dengan tujuan akademis dan mudah dipahami.
6. Media *Lectora Inspire* hal ini memungkinkan interaksi pembelajarannya yang baik, berkaitan dengan kesulitan belajar yang dihadapi siswa.
7. Media Anda dapat menggunakan *Lectora Inspire* untuk mengajar. alternatif di dalam maupun diluar kelas

1.8 Pentingnya Pengembangan

Menjelaskan alat pembelajaran *Lectora Inspire* diharapkan lebih menarik dan efektif sehingga meningkatkan keinginan murid untuk akademis. Selain itu, pengembangan ini dibuat dengan tujuan untuk membantu pendidik dalam menyediakan alat pendidikan yang membantu komputer untuk memberikan bahan

pembelajaran.

1.9 Asumsi dan keterbatasan Pengembangan

1.9.1 Asumsi Pengembangan

- a. Pengembangan media *Lectora Inspire* merupakan metode alternatif untuk meningkatkan interaksi untuk mendukung kelancaran pembelajaran
- b. Penilai memahami standar kualitas pengembangan media pembelajaran dengan cara yang sama berbasis media aplikasi yang menarik
- c. Dosen yang memberikan masukan dan reviewer memahami standar media pengembangan *Lectora Inspire* yang baik

1.9.2 Pembatasan Pengembangan

Studi *Lectora Inspire* tentang pengembangan media pada bidang teknik pemmesinan frais murid yang berada di kelas XI SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dibatasi oleh persyaratan berikut:

- a. Pengembangan media *Lectora Inspire* pada bidang teknik pemesinan frais digunakan secara khusus untuk memudahkan interaksi dalam membantu arus pembelajarannya.
- b. Pengembangan media *Lectora Inspire* pada bidang teknik pemesinan frais digunakan khusus siswa di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kelas XI.
- c. Alat pendidikan yang dikembangkan yang berbasis aplikasi *Lectora Inspire* hanya pada bidang teknik pemesinan bubut.